



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 1, Januari 2019, Hal: 14-18

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KENDARI

Jamilah. R¹ *, Muliha Halim², Nanik Hindaryatiningsih³

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jalan H.E.A. Mokodompit, Kampus Baru Tridarma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui (1) Pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari, (2) Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari, (3) Pengaruh Motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 115 siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari yang dipilih dengan teknik probability sampling yaitu stratified random sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan thitung > ttabel yaitu 17,022 > 1,981 dan positif dengan koefisien β_1 yaitu 0,804. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi kerja siswa maka kesiapan kerja siswa juga meningkat sebesar 80,4%, (2) Praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan thitung > ttabel yaitu 1,998 > 1,981 dan positif dengan koefisien β_2 yaitu 0,162. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas praktik kerja industri maka kesiapan kerja siswa juga meningkat sebesar 16,2%, (3) Motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan Fhitung > Ftabel yaitu 150,805 > 3,08 dan positif dengan $R = 0,854$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,729$. Hal ini berarti bahwa 72,9 % kesiapan kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja dan kualitas praktik kerja industri dan sisanya 27,1 % dipengaruhi/ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja Siswa.

PENDAHULUAN

Era persaingan global yang dihadapi saat ini menuntut akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk siap menjadi tenaga kerja profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal utama dalam melaksanakan pembangunan serta menghadapi persaingan dunia. Upaya yang dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia, salah satunya yaitu dengan menciptakan sistem pendidikan kejuruan. Sekolah menengah kejuruan

* Korespondensi Penulis. E-mail: Mulihahalim993399@gmail.com

(SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menyiapkan siswa agar memiliki keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya. Dalam penjelasan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 15 disebutkan, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Sebagian besar siswa SMK memilih untuk belajar di SMK dengan alasan segera ingin bekerja setelah mereka lulus sekolah. Keberadaan motivasi kerja seharusnya dapat membuat siswa lebih mantap dalam melaksanakan pembelajaran dan lebih giat belajar agar memahami materi yang diberikan serta memperoleh nilai yang baik dalam kegiatan pembelajaran serta rajin dalam melaksanakan praktik.

Berdasarkan tujuan dari pendidikan kejuruan, pendidikan formal yang didapatkan siswa di sekolah belum cukup untuk memenuhi tujuan dari pendidikan kejuruan tersebut. Pemerintah mencanangkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) bagi siswa SMK yang bertujuan untuk menghantarkan siswa pada penguasaan kemampuan kerja tertentu. Menurut Kuswana (2013: 85) kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan”.

Hasil studi pendahuluan, berdasarkan data dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kendari bahwa pada tahun 2016 siswa yang bekerja setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kendari hanya terdapat sekitar 16%, wiraswasta 5%, yang melanjutkan pendidikan 52% serta lain-lain 27%. Pada tahun 2017 siswa yang bekerja sekitar 18%, wiraswasta 7%, yang melanjutkan pendidikan 49% serta lain-lain 26%. Sedangkan siswa lulusan pada tahun 2018, pihak SMK Negeri 1 Kendari belum melakukan penelusuran tetapi ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) mengatakan bahwa yang mendaftar untuk melanjutkan pendidikan diperkirakan \pm 50% dan yang lulus diperkirakan \pm 40%. Berdasarkan data tersebut memang terlihat ada peningkatan persentase daya serap lulusan ke dunia kerja tahun 2016 ke tahun 2017 tetapi ini masih menjadi permasalahan.

Data diatas, menunjukkan kurangnya keterserapan lulusan SMK jurusan akuntansi ke dunia kerja dikarenakan kesiapan kerja siswa kurang. Kesiapan kerja siswa kurang karena siswa khususnya jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari kurang mampu bersaing untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) dan bagian kesiswaan SMK Negeri 1 Kendari menyebutkan bahwa sebagian besar siswa jurusan akuntansi yang telah lulus sebenarnya pada saat masih duduk di bangku SMK memang telah berniat dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya daripada mencari kerja. Hal ini menunjukkan pula bahwa secara mental siswa belum siap untuk bekerja.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis melihat bahwa motivasi kerja dan praktik kerja industri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari”.

Bertitik tolak dari latar belakang, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari?; 2) Apakah praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari?; 3) Apakah motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari?

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendari pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi. Waktu penelitian yaitu dimulai pada tanggal 12 Oktober 2018 hingga data terkumpul sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yang meliputi dua variabel bebas, yaitu motivasi kerja (X1) dan praktik kerja industri (X2), dan satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y1). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari berjumlah 161 siswa, yang terdistribusi dalam 5 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu stratified random sampling (Sampling Random Berstrata) dengan menggunakan rumus slovin. Besarnya sampel pada penelitian ini adalah 115 siswa, yang terdiri dari 24 siswa dari kelas XII A1, 25 siswa dari kelas XII A2, 23 siswa dari kelas XII A3, 19 siswa dari kelas XII A4, dan 24 siswa dari kelas XII A5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansi 0,000 serta nilai koefisien β_1 dari variabel X1 bernilai positif yang artinya bahwa jika motivasi kerja meningkat maka kesiapan kerja siswa juga meningkat. Jadi H₀ ditolak artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yaitu motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat McCormick dalam Mangkunegara (2004: 94) bahwa motivasi kerja berpengaruh dalam membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa motivasi kerja dapat membangkitkan atau meningkatkan sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kerja dalam hal ini yaitu kesiapan siswa untuk bekerja. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan menurut Sukardi (1993: 117) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja diantaranya adalah motivasi kerja, dalam hal ini adalah motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja.

Nilai koefisien β_1 dari variabel X1 bernilai positif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif atau searah antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munandar (2012: 325) mengungkapkan bahwa motivasi kerja seseorang dapat lebih bercorak proaktif atau reaktif. Pada motivasi kerja yang proaktif orang akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan-kemampuannya sesuai yang dituntut oleh pekerjaan dan akan berusaha, menemukan, dan menciptakan peluang dimana ia dapat menggunakan kemampuan-kemampuannya untuk dapat berunjuk kerja yang tinggi. Artinya siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kemampuannya yang menjadikannya siap untuk bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umi Yamsih dan Muhammad Khafid (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansi 0,048 serta nilai koefisien β_2 dari variabel X2 bernilai positif yang artinya jika kualitas praktik kerja industri meningkat maka kesiapan siswa untuk bekerja juga meningkat. Jadi H₀ ditolak artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yaitu praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Hamalik (2005: 93) bahwa praktik akan mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut. Artinya dengan pelaksanaan praktik ini akan membuat siswa

siap untuk terjun ke bidang tugasnya, tugas yang dimaksud dalam hal ini yaitu pekerjaan yang dimilikinya pada saat bekerja nantinya setelah lulus dari SMK. Praktik kerja industri diselenggarakan guna menyiapkan siswa- siswinya siap kerja dengan belajar dari dunia industri secara nyata untuk mendapatkan pengalaman kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Papert dalam Rifa'i dan Anni (2012: 189) bahwa proses belajar dapat timbul dari pengalamannya sendiri dalam hal ini kesiapan kerja dapat timbul dari pengalaman berupa praktik kerja industri. Artinya bahwa pelaksanaan praktik kerja industri akan memberikan pengalaman dimana siswa dapat belajar dan pada akhirnya pengalaman tersebut akan meningkatkan kesiapan siswa untuk bekerja setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kendari. Pendapat Papert dalam Rifa'i dan Anni yang sejalan dengan hasil penelitian ini dipertegas dengan pendapat Sastrohadiwiryono (2005: 162), yang menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu prestasi akademik, pengalaman, dan kesehatan fisik mental. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Khusnul Mustifasari (2015), Ahmad Mandiriyanto (2009), dan Jukianto (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu variabel motivasi kerja dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikansi 0,000. Jadi H_0 ditolak artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yaitu secara simultan atau secara bersama-sama motivasi kerja dan praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mouilly yang diterjemahkan oleh Suardana (1994: 28) yang kemudian dikutip dalam Isharyanti (2011: 17) yaitu kesiapan kerja tidak tergantung pada kematangan semata, tetapi termasuk juga didalamnya faktor-faktor lain misalnya motivasi dan pengalaman. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan menurut Kardimin (2004: 2-3) yang menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal salah satunya yaitu motivasi kerja dan faktor eksternal yang salah satunya yaitu pengalaman kerja. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan menurut Swell dalam Wibowo (2011: 339-343), bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, yaitu: keyakinan dan nilai-nilai, keterampilan, pengalaman, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual, dan budaya organisasi. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri.

Dari pendapat tersebut maka sudah jelas dapat dilihat bahwa kesiapan kerja diantaranya dipengaruhi oleh motivasi kerja dan praktik kerja industri untuk mendukung tingkat kemandirian kemampuan karena diperlukan adanya pengalaman yang diperoleh dari praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh siswa SMK Negeri 1 Kendari. Sehingga dengan adanya motivasi dan praktik kerja industri maka kesiapan kerja tamatan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Norma Sari (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut: 1) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 17,022 > 1,981 dan positif dengan koefisien β_1 yaitu 0,804. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan

satu satuan motivasi kerja siswa maka kesiapan kerja siswa juga meningkat sebesar 80,4%. 2) Praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,998 > 1,981$ dan positif dengan koefisien β_2 yaitu 0,162. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas praktik kerja industri maka kesiapan kerja siswa juga meningkat sebesar 16,2%. 3) Motivasi kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $150,805 > 3,08$ dan positif dengan $R = 0,854$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,729$. Hal ini berarti bahwa 72,9 % kesiapan kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja dan kualitas praktik kerja industri dan sisanya 27,1 % dipengaruhi/ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yakni: 1) Pihak sekolah disarankan untuk dapat melakukan kerjasama dengan baik dengan dunia usaha/dunia industri dan senantiasa memantapkan pelaksanaan praktik kerja industri praktik siswa sesuai dengan jurusannya serta terus memberikan siswa motivasi untuk bekerja setelah lulus nantinya baik secara lisan maupun tulisan. 2) Pembina di tempat praktik disarankan selalu terbuka memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan dan akan membantu siswa yang praktik menjadi tenaga siap kerja yang handal dengan memberikan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya sambil membimbingnya sehingga memperoleh pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk bekerja setelah lulus nantinya. 3) Kepada siswa disarankan untuk memahami bahwa diperlukan pengalaman kerja sebagai bekal setelah lulus nanti. Serta terus membangkitkan motivasinya untuk bekerja demi masa depan yang lebih baik. 4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti variabel yang berhubungan dengan kesiapan kerja selain motivasi kerja dan praktik kerja industri. Peneliti yang memiliki relevansi dengan permasalahan dalam penelitian ini, agar melakukan penelitian yang sifatnya lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2009. Panduan proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik dalam pengembangan Profesional Bagi Guru. Jakarta: CV. AV. Publisher
- Hamalilk, Oemar. 2005. Manajemen Kepelatihan Ketenaga Kerjaan. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Isharyati, Rika. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Bumi Persada
- Kadarisman, M. 2012. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali Press
- Kardimin, Akhmad. 2004. Strategi Melamar Kerja Dan Bimbingan Karier. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Surachim, Ahim. 2016. Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan System Ganda. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winkel, W.S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi
- Yamsih, Umi dan Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*. 5 (3): 1010-1019